



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga atau organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga atau instansi dan telah diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Soekanto dalam Lantaeda (2017) menjelaskan bahwa peran adalah aspek dinamis kedudukan atau status dimana seorang individu menyelesaikan hak dan kewajibannya maka ia melakukan suatu peranan. Peran ada dua macam yaitu peran yang diharapkan *expected role* yaitu peran sosial yang diharapkan oleh masyarakat dimana lembaga atau instansi menggunakan metode yang sesuai dengan harapan masyarakat dalam menjalankan peran tersebut. Sedangkan peran yang dilakukan *actual role* yaitu peran yang dilakukan sesuai situasi dan keadaan tertentu pada masyarakat.

Manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjadikan komunikasi sebagai keterampilan hidup yang digunakan untuk melakukan hubungan antara satu dengan yang lain. Komunikasi merupakan hal yang mendasar dalam kehidupan manusia, bahkan komunikasi menjadi suatu hal penting bagi masyarakat dalam penyampaian informasi, dimana masing-masing individu saling berbagi informasi *information sharing* untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Mulyana dalam Awi (2016) menjelaskan bahwa komunikasi sebagai proses satu arah memfokuskan pada penyampaian pesan secara efektif dan menjelaskan bahwa kegiatan komunikasi bersifat persuasif. Komunikasi menurut Effendy dalam Nurdin (2013) adalah proses penyampaian sebuah pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan, dan sebagainya yang dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tak langsung melalui media dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku.

Menurut Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCP PEN) diumumkan bahwa pada 9 Maret 2020 telah terjadi kasus atau status pandemi global oleh *World Health Organization* atau WHO yaitu penyakit virus corona 2019 atau disebut juga *corona virus disease 2019* atau COVID-19. COVID-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular yang menyerang sistem pernafasan. Wabah ini sudah melanda dunia salah satunya negara Indonesia. Kasus COVID-19 di Indonesia ditemukan pertama kali pada 2 Maret 2020.

Pada masa COVID-19, kepercayaan masyarakat terhadap virus tersebut sangat dipengaruhi oleh hal-hal yang di informasikan pada media sosial. Diskominfo dalam hal tersebut membantu menginformasikan terkait data COVID-19 Kota Bogor. Diskominfo Kota Bogor bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Bogor dalam mempublikasikan data COVID-19 untuk menginformasikan kepada masyarakat Kota Bogor.

Pemerintah Kota Bogor telah membentuk Satuan Gugus Tugas atau Satgas yang menangani masalah wabah pandemi COVID-19. Sesuai Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.45-201 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Wabah Penyakit Akibat *corona virus disease* atau COVID-19 di Kota Bogor, Diskominfo Kota Bogor menjadi satuan Gugus Tugas Percepatan Penanganan *corona virus disease* atau COVID-19 yang menangani perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

seputar COVID-19. Salah satu peran dari Diskominfo Kota Bogor adalah mensosialisasikan mengenai COVID-19 dengan cara publikasi data COVID-19 melalui beberapa media sosial milik Diskominfo Kota Bogor seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan *Website* COVID-19 yang diluncurkan oleh Diskominfo Kota Bogor. Publikasi yang dilakukan Diskominfo dalam publikasi COVID-19 seperti himbauan terkait pembatasan dan protokol kesehatan hingga publikasi data COVID-19 harian Kota Bogor dalam bentuk infografis COVID-19 yang terbagi menjadi tiga yaitu infografis data global, data grafik COVID-19 dan data kecamatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada laporan akhir ini adalah:

- 1) Apa peran Diskominfo dalam publikasi data COVID-19 di Kota Bogor?
- 2) Bagaimana saluran komunikasi dalam publikasi data COVID-19 di Kota Bogor?
- 3) Apa hambatan dan solusi dalam kegiatan publikasi data COVID-19 di Kota Bogor?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di tersebut, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini yaitu:

- 1) Mengetahui peran Diskominfo dalam publikasi data COVID-19 di Kota Bogor.
- 2) Mengetahui saluran komunikasi dalam publikasi data COVID-19 di Kota Bogor.
- 3) Mengetahui apa saja hambatan dan solusi dalam kegiatan publikasi data COVID-19 di Kota Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data laporan akhir ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bogor pada Divisi Informasi dan Komunikasi Publik(IKP), yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda No. 10, Pabaton, Kota Bogor.

Waktu pengumpulan data penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan dalam kurun waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 3 Januari hingga 31 Maret 2022. Setiap hari kerja dari Senin hingga Jumat pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data merupakan sumber yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan, sedangkan instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut. Data yang digunakan untuk Laporan Akhir ini menggunakan dua jenis data yaitu primer, sekunder serta instrumen.

- 1) Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini diperoleh secara langsung selama Praktik Kerja Lapangan (PKL)